

ABSTRAK

Amara Maycha Wahyu Pangesti (1201040013), 2024 : Hubungan Ikhlas dengan Penerimaan diri pada Mahasiswa Jurusan Tasawuf dan psikoterapi angkatan 2023 UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Mahasiswa merupakan julukan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi disebuah perguruan tinggi yang terdiri dari sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum adalah universitas. Usia pada periode mahasiswa sudah memasuki masa usia dewasa awal dimana periode ini setiap individu memerlukan penerimaan diri untuk dapat berkembang secara optimal.

Penerimaan diri merupakan aspek penting bagi setiap mahasiswa terutama dalam proses aktualisasi diri supaya bisa mendapatkan hasil dari pengalaman yang telah dijalani. Penerimaan diri adalah cara pandang seseorang yang bersifat positif terhadap dirinya serta individu yang dapat menerima kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya. Seseorang yang memiliki rasa ikhlas dalam dirinya akan mampu menerima dirinya dalam memahami kelebihan dan kekurangan yang ada dalam dirinya. Secara umum ikhlas adalah sebuah ketulusan dalam menjalankan segala hal dan memberikan pertolongan, kerelaan dan penerimaan.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan ikhlas dengan penerimaan diri pada mahasiswa Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2023 UIN sunan Gunung Djati Bandung. Populasi subjek sebanyak 153 mahasiswa dan sampel pada penelitian ini berjumlah 60 mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui *Google Form*. Teknik analisis data menggunakan uji deskriptif, uji asumsi (uji normalitas dan uji linearitas), dan uji korelasi dengan menggunakan *Software IBM SPSS 29*.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ikhlas pada mahasiswa jurusan Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2023 menunjukkan berada pada tingkat sedang, sebanyak 37 responden dengan presentase 62%. Kemudian, untuk penerimaan diri berada pada tingkat sedang, sebanyak 34 responden dengan presentase 57%. Hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa sikap ikhlas dengan penerimaan diri saling berhubungan secara signifikan dengan diperolehnya nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya tingkat ikhlas yang dimiliki oleh mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2023 berhubungan positif dengan penerimaan diri mereka. Dan hasil uji determinasi didapatkan hasil bahwa R Square sebesar 0,127. Artinya variabel Ikhlas (X) memiliki pengaruh terhadap penerimaan diri sebesar 12,7%, sedangkan 87,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata Kunci: Ikhlas, Mahasiswa, Penerimaan Diri